Uktub: Journal of Arabic Studies
UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten
Vol. 6, No. 1, June 2026, 77-85
p-ISSN 2807-341X | e-ISSN 2807-3738

Analisis Kelayakan dan Kualitas Buku Ajar Bahasa Arab Kelas VI Karya A. Saehudin

Shifa Fauziyah
ukhtishifafauziyah09@gmail.com

Abstract: Textbooks are an important learning resource that guides classroom activities. Their quality therefore needs to be examined in terms of content, language, presentation, and graphic design, as well as the organization of language-learning materials. This study describes the eligibility and quality of the Grade VI Arabic textbook written by A. Saehudin, drawing on the criteria cited in Indonesian Minister of Education and Culture Regulation No. 8 of 2016 and Mackey's four aspects of language-material development: selection, gradation, presentation, and repetition. The study employs a descriptive qualitative approach. Documentation and content analysis are applied to the textbook as the primary data source, while curriculum documents and relevant literature serve as secondary sources. The reviewed manuscript reports that the textbook contains topics related to students' everyday lives, exercises for listening, speaking, reading, and writing, and grammar components. The vocabulary counts recorded in the manuscript are 12, 6, 6, 8, and 6 items across five sections. However, the alignment of the materials with curriculum competencies, the completeness of textbook components, the consistency of presentation, and the support provided by visual materials require further verification. In terms of Mackey's framework, the book shows an attempt to organize materials and exercises, but the evidence for progression in difficulty and systematic vocabulary recycling is insufficiently documented. The book therefore contains several useful learning components, although a more measurable eligibility assessment supported by complete page references is still required.

Keywords: textbook; Arabic language; content analysis; Mackey; textbook eligibility

Pendahuluan

Buku ajar merupakan salah satu sumber belajar yang membantu guru mengorganisasikan pembelajaran dan membantu peserta didik mempelajari materi secara terarah. Dalam pembelajaran formal, buku ajar tidak hanya menyajikan informasi, tetapi juga memuat tujuan, materi, aktivitas, dan latihan yang mendukung pencapaian kompetensi. Karena itu, penyusunan dan pemilihan buku ajar perlu memperhatikan kesesuaian isi dengan kurikulum, karakteristik peserta didik, ketepatan bahasa, sistematika penyajian, serta kualitas tampilan.

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2016 tentang Buku yang Digunakan oleh Satuan Pendidikan menjadi salah satu rujukan dalam menilai buku pendidikan. Dalam naskah ini, kelayakan buku ditinjau melalui empat aspek, yaitu materi, kebahasaan, penyajian, dan kegrafikaan. Keempat aspek tersebut saling berkaitan. Materi yang tepat perlu disampaikan dengan bahasa yang sesuai tingkat perkembangan peserta didik, disusun secara runtut, dan didukung tampilan yang memudahkan pembacaan.

Dalam pembelajaran bahasa Arab, penilaian buku ajar juga perlu memperhatikan karakteristik pembelajaran bahasa yang mencakup penguasaan kosakata, struktur bahasa, serta keterampilan menyimak (istimāʿ), berbicara (kalām), membaca (qirāʾah), dan menulis (kitābah). Materi sebaiknya dekat dengan pengalaman peserta didik, disajikan secara bertahap, dan dilengkapi latihan yang memberi kesempatan kepada peserta didik untuk memahami serta menggunakan bahasa.

Al-Qāsimī, sebagaimana dikutip dalam Asrofi dan Pransiska (2016: 45), menjelaskan beberapa komponen yang perlu diperhatikan dalam buku bahasa Arab, antara lain bacaan (al-muṭālaʿah), kaidah bahasa (qawāʿid al-lughah al-ʿArabiyyah), latihan lisan dan tulis (al-tadrībāt), evaluasi, daftar kosakata baru, serta bahan pendukung. Komponen-komponen tersebut dapat digunakan sebagai acuan untuk melihat kelengkapan isi buku, meskipun keberadaan setiap komponen tetap perlu diperiksa secara langsung pada buku yang diteliti.

Selain kelayakan buku secara umum, kualitas bahan ajar bahasa dapat dianalisis menggunakan kerangka Mackey. Dalam naskah penelitian ini, kerangka tersebut dioperasionalkan melalui empat aspek: seleksi, gradasi, presentasi, dan repetisi. Seleksi berkaitan dengan pemilihan unsur bahasa; gradasi berkaitan dengan pengurutan materi berdasarkan tingkat kesulitan atau prasyarat; presentasi berkaitan dengan cara materi disajikan; sedangkan repetisi berkaitan dengan kemunculan kembali unsur bahasa dalam konteks dan latihan yang berbeda. Keempat aspek tersebut membantu peneliti menilai bukan hanya apa yang dimuat dalam buku, melainkan juga bagaimana materi diatur untuk mendukung proses belajar.

Buku Bahasa Arab kelas VI karya A. Saehudin dipilih sebagai objek kajian karena naskah penelitian mencatat beberapa hal yang perlu ditelaah, antara lain pemilihan kosakata, penyajian kaidah bahasa, keberadaan daftar kosakata, serta keterkaitan materi dengan kompetensi kurikulum. Naskah awal juga menyebutkan bahwa buku memuat materi dan latihan untuk beberapa keterampilan berbahasa, tetapi belum menyajikan bukti yang cukup rinci untuk menilai kesinambungan materi dan pengulangan kosakata.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan: (1) mendeskripsikan kelayakan buku Bahasa Arab kelas VI karya A. Saehudin berdasarkan aspek materi, kebahasaan, penyajian, dan kegrafikaan; serta (2) menganalisis kualitas pengorganisasian materi berdasarkan aspek seleksi, gradasi, presentasi, dan repetisi menurut Mackey. Fokus tersebut diharapkan menghasilkan penilaian yang lebih terarah dan menunjukkan bagian buku yang sudah mendukung pembelajaran maupun bagian yang masih memerlukan perbaikan.

Landasan Teori

Buku Ajar Bahasa Arab

Buku ajar adalah bahan pembelajaran yang disusun secara sistematis untuk membantu peserta didik mencapai kompetensi tertentu dan menjadi acuan bagi guru dalam melaksanakan pembelajaran. Buku ajar bahasa Arab secara khusus memuat unsur dan keterampilan bahasa Arab yang dipilih sesuai tujuan pembelajaran, tingkat kemampuan peserta didik, serta konteks sosial dan budaya mereka. Oleh sebab itu, penyusunan buku ajar bahasa Arab perlu mempertimbangkan prinsip kebahasaan, psikologis, sosial-budaya, dan pedagogis.

Prinsip kebahasaan mencakup ketepatan bunyi, kosakata, bentuk kata, struktur kalimat, dan penggunaan bahasa. Prinsip psikologis berkaitan dengan tingkat perkembangan, kebutuhan, minat, dan kemampuan peserta didik. Prinsip sosial-budaya menuntut materi yang relevan dengan lingkungan peserta didik sekaligus memperkenalkan konteks budaya bahasa sasaran secara proporsional. Prinsip pedagogis berhubungan dengan tujuan pembelajaran, urutan materi, aktivitas, latihan, dan evaluasi.

Kriteria Kelayakan Buku Pendidikan

Kriteria yang dirujuk dalam penelitian ini mencakup empat aspek. Pertama, aspek materi, yaitu ketepatan konsep dan fakta, relevansi dengan kurikulum, kemutakhiran, serta dukungan terhadap pencapaian tujuan pendidikan. Kedua, aspek kebahasaan, yaitu ketepatan ejaan, pilihan kata, kalimat, paragraf, keterbacaan, dan kesesuaian bahasa dengan perkembangan pembaca. Ketiga, aspek penyajian, yaitu keruntutan organisasi materi, konsistensi sistematika, kelengkapan komponen, kualitas aktivitas pembelajaran, dan kejelasan ilustrasi. Keempat, aspek kegrafikaan, yaitu ukuran buku, desain sampul dan isi, tata letak, tipografi, serta kualitas dan fungsi gambar.

Keempat aspek tersebut digunakan sebagai kategori telaah, bukan sebagai dasar untuk menyatakan bahwa buku telah memenuhi seluruh ketentuan secara otomatis. Setiap penilaian harus didukung bukti yang dapat ditelusuri, misalnya halaman buku, contoh materi, latihan, atau tampilan visual.

Analisis Bahan Ajar Menurut Mackey

Kerangka Mackey digunakan untuk menelaah organisasi materi bahasa melalui empat aspek berikut.

1. Seleksi (selection), yaitu pemilihan unsur bahasa yang dimasukkan ke dalam bahan ajar. Seleksi dapat mencakup kosakata, struktur, ungkapan, dan fungsi komunikatif. Pemilihan perlu mempertimbangkan tujuan pembelajaran, frekuensi penggunaan, kegunaan, serta tingkat kebutuhan peserta didik.
2. Gradasi (gradation), yaitu pengurutan materi dari yang lebih sederhana menuju yang lebih kompleks atau dari materi yang menjadi prasyarat menuju materi lanjutan. Gradasi perlu memperhatikan tingkat kesulitan, kesinambungan antarbab, dan beban belajar peserta didik.
3. Presentasi (presentation), yaitu cara memperkenalkan dan menjelaskan materi. Presentasi dapat menggunakan bacaan, dialog, gambar, contoh, penjelasan kaidah, demonstrasi, dan latihan. Cara penyajian sebaiknya membantu peserta didik memahami bentuk serta penggunaan unsur bahasa.

4. Repetisi (repetition), yaitu pemunculan kembali unsur bahasa yang telah dipelajari melalui latihan atau konteks baru. Repetisi memberi kesempatan kepada peserta didik untuk mengingat, memahami, dan menggunakan kembali kosakata maupun struktur bahasa.

Pembelajaran Bahasa Arab di Madrasah Ibtidaiyah

Pembelajaran bahasa Arab di tingkat Madrasah Ibtidaiyah perlu disesuaikan dengan karakteristik peserta didik usia sekolah dasar. Materi yang dekat dengan kehidupan sehari-hari, seperti rumah, sekolah, kegiatan, waktu, dan rekreasi, dapat membantu peserta didik menghubungkan bahasa dengan pengalaman konkret. Pembelajaran juga perlu memberi ruang bagi empat keterampilan berbahasa secara seimbang, dengan dukungan kosakata dan struktur sederhana.

Metode Penelitian

Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis deskriptif. Pendekatan tersebut dipilih karena penelitian berfokus pada penggambaran isi dan karakteristik buku, kemudian menafsirkannya berdasarkan kriteria kelayakan buku pendidikan dan kerangka analisis bahan ajar Mackey. Penelitian ini tidak dimaksudkan untuk mengukur pengaruh buku terhadap hasil belajar peserta didik.

Objek dan Sumber Data

Objek penelitian adalah buku Bahasa Arab kelas VI karya A. Saehudin. Buku tersebut menjadi sumber data primer. Sumber data sekunder berupa dokumen kurikulum yang dirujuk dalam naskah awal, peraturan tentang buku pendidikan, serta buku dan artikel yang membahas penulisan buku ajar dan pembelajaran bahasa. Identitas bibliografis lengkap buku objek—termasuk tahun terbit, penerbit, edisi, dan jumlah halaman—belum tercantum secara memadai dalam naskah sumber sehingga perlu dilengkapi oleh penulis.

Teknik Pengumpulan dan Analisis Data

Data dikumpulkan melalui dokumentasi dengan menelaah bagian-bagian buku, meliputi identitas dan kelengkapan buku, materi, kosakata, kaidah bahasa, latihan, ilustrasi, serta urutan penyajian. Dokumen kurikulum dan pustaka terkait digunakan sebagai pembanding konseptual. Peneliti bertindak sebagai instrumen utama dalam proses pengumpulan dan penafsiran data.

Analisis dilakukan melalui tahapan berikut: (1) mengidentifikasi komponen dan materi dalam buku; (2) mengelompokkan temuan ke dalam empat aspek kelayakan buku, yaitu materi, kebahasaan, penyajian, dan kegrafikaan; (3) mengelompokkan temuan ke dalam aspek seleksi, gradasi, presentasi, dan repetisi menurut Mackey; (4) membandingkan temuan dengan kriteria yang digunakan; dan (5) menyusun deskripsi mengenai kesesuaian, kekurangan, dan bagian yang memerlukan verifikasi. Untuk menjaga keterlacakan, setiap temuan idealnya disertai nomor halaman buku. Naskah sumber belum menyediakan nomor halaman untuk seluruh temuan sehingga bagian tersebut ditandai sebagai keterbatasan data.

Hasil dan Pembahasan

Gambaran Umum Buku dan Cakupan Materi

Buku yang dikaji merupakan buku Bahasa Arab untuk peserta didik kelas VI Madrasah Ibtidaiyah karya A. Saehudin. Berdasarkan uraian dan tabel yang tercantum dalam naskah sumber, materi dibagi ke dalam semester ganjil dan semester genap. Materi semester ganjil berkaitan dengan kegiatan di sekolah dan di rumah, waktu, serta pembelajaran bahasa Arab. Materi semester genap berkaitan dengan pekerjaan rumah dan rekreasi. Naskah juga mencatat unsur tata bahasa berupa fi'il muḍāri' dan fi'il amr pada bagian semester ganjil, serta fi'il māḍī pada bagian semester genap.

Semester	Topik yang tercantum	Unsur tata bahasa yang dicatat
Ganjil	أعمالنا في المدرسة وفي البيت (kegiatan kami di sekolah dan di rumah); كم الساعة وفي أي ساعة (pukul berapa dan pada jam berapa); تعلم اللغة العربية (belajar bahasa Arab)	الأفعال المضارعة وأفعال الأمر (fi'il muḍāri' dan fi'il amr)
Genap	الواجب المنزلي (pekerjaan rumah); النزهة (rekreasi/wisata)	الأفعال الماضية (fi'il māḍī)

Tabel tersebut disusun kembali berdasarkan informasi yang masih terbaca dalam naskah awal. Penulis perlu mencocokkan kembali ejaan topik Arab, pembagian semester, serta letak materi dengan buku fisik atau berkas sumber sebelum naskah diterbitkan.

Kelayakan Buku Berdasarkan Aspek Buku Pendidikan

Aspek Materi

Naskah sumber menyatakan bahwa buku memuat bacaan atau teks sederhana, dialog, kaidah bahasa, serta latihan lisan dan tertulis. Materi yang disebutkan berkaitan dengan kehidupan peserta didik, khususnya lingkungan rumah dan sekolah. Cakupan tersebut merupakan kekuatan karena tema yang dekat dengan pengalaman peserta didik berpotensi memudahkan pemahaman kosakata dan ungkapan.

Meskipun demikian, kesesuaian materi dengan kompetensi inti dan kompetensi dasar belum dapat dinilai secara menyeluruh hanya dari uraian umum. Tabel KI dan KD pada naskah awal mengalami pengulangan kolom dan kerusakan tata letak sehingga hubungan antara setiap kompetensi dan unit materi tidak terbaca secara konsisten. Penulis perlu menyajikan pemetaan yang lebih ringkas: kompetensi, materi/unit, aktivitas atau latihan yang mendukung, dan halaman buku. Tanpa pemetaan tersebut, pernyataan bahwa seluruh materi telah sesuai atau tidak sesuai dengan kurikulum belum cukup kuat.

Aspek Kebahasaan

Buku bahasa Arab perlu menggunakan bahasa Arab yang benar, konsisten, dan sesuai tingkat kemampuan peserta didik. Naskah awal menyebutkan adanya materi kosakata, dialog, dan kaidah bahasa, tetapi belum memberikan contoh konkret untuk menilai ketepatan bentuk kata, struktur kalimat, harakat, transliterasi, maupun terjemahan. Oleh karena itu, penilaian kebahasaan dalam penelitian ini belum dapat dinyatakan tuntas. Pemeriksaan lanjutan perlu mencantumkan contoh yang representatif, halaman, bentuk yang ditemukan, dan usulan koreksinya.

Aspek Penyajian

Uraian dalam naskah menunjukkan bahwa buku memuat teks, dialog, kaidah, dan latihan. Susunan tersebut berpotensi mendukung pembelajaran secara bertahap. Buku juga disebut memuat latihan menyimak dan berbicara dalam bentuk dialog, latihan membaca melalui pertanyaan berdasarkan bacaan, serta latihan menulis dengan menyusun kalimat berdasarkan gambar. Akan tetapi, naskah belum menjelaskan secara sistematis urutan penyajian pada setiap unit, konsistensi pola kegiatan, petunjuk pengerjaan, dan keberadaan evaluasi. Dengan demikian, aspek penyajian dapat dinilai memiliki komponen dasar, tetapi kualitas dan konsistensinya masih perlu dibuktikan melalui telaah per unit.

Aspek Kegrafikaan

Naskah awal menyatakan bahwa format dan desain isi buku telah memenuhi sebagian kriteria, tetapi masih terdapat kekurangan pada desain bagian dalam. Pernyataan ini belum disertai deskripsi ukuran buku, jenis dan ukuran huruf, tata letak, kualitas gambar, konsistensi warna, maupun keterbacaan teks Arab. Penilaian kegrafikaan seharusnya didasarkan pada pemeriksaan langsung terhadap halaman buku dan disertai contoh visual atau tabel indikator. Karena bukti tersebut tidak tersedia secara lengkap dalam naskah sumber, simpulan mengenai aspek kegrafikaan perlu dibatasi.

Analisis Kualitas Bahan Ajar Berdasarkan Mackey

Seleksi

Seleksi berkaitan dengan ketepatan pemilihan kosakata dan unsur bahasa yang dimasukkan ke dalam buku. Naskah awal mencatat jumlah kosakata sebanyak 12 kata pada bagian pertama, 6 kata pada bagian kedua, 6 kata pada bagian ketiga, 8 kata pada bagian keempat, dan 6 kata pada bagian kelima. Data ini menunjukkan bahwa peneliti telah melakukan pencatatan jumlah kosakata pada lima bagian. Namun, jumlah tersebut belum cukup untuk menyimpulkan bahwa seleksi kosakata sudah tepat atau terlalu sedikit. Penilaian perlu dilengkapi dengan daftar kata, tema, frekuensi kemunculan, tingkat kesulitan, kegunaan komunikatif, dan kesesuaian dengan kemampuan peserta didik kelas VI.

Naskah awal menilai jumlah kosakata tersebut relatif sedikit untuk peserta didik kelas VI. Penilaian ini perlu diperjelas dengan dasar pembanding, misalnya target kosakata pada kurikulum atau kebutuhan komunikatif tiap unit. Tanpa dasar tersebut, temuan sebaiknya ditulis sebagai indikasi yang memerlukan pengujian lebih lanjut, bukan sebagai kesimpulan final.

Gradasi

Gradasi berhubungan dengan urutan penyajian materi dari tingkat yang lebih mudah menuju tingkat yang lebih kompleks. Naskah sumber menyatakan bahwa materi dalam buku telah dikelompokkan dan diurutkan, serta mencatat adanya topik semester ganjil dan genap dengan unsur tata bahasa yang berbeda. Akan tetapi, belum dijelaskan alasan pedagogis urutan tersebut, hubungan prasyarat antarmateri, atau peningkatan kompleksitas kosakata dan struktur. Karena itu, klaim bahwa gradasi buku sudah baik perlu diperkuat dengan analisis urutan unit, tingkat kesulitan, dan keterkaitan materi sebelumnya dengan materi berikutnya.

Presentasi

Presentasi berkaitan dengan cara materi diperkenalkan kepada peserta didik. Berdasarkan naskah awal, buku menggunakan bacaan, dialog, penjelasan kaidah, latihan, dan gambar sebagai bagian dari penyajian. Latihan berbicara dilakukan melalui peniruan dialog, latihan membaca melalui jawaban atas pertanyaan berdasarkan teks, dan latihan menulis melalui penyusunan kalimat berdasarkan gambar. Bentuk-bentuk tersebut menunjukkan adanya variasi teknik penyajian.

Namun, naskah awal belum memerinci apakah setiap keterampilan memperoleh porsi yang seimbang dan apakah petunjuk kegiatan disusun secara jelas. Penulis perlu menyajikan contoh aktivitas untuk masing-masing keterampilan, menunjukkan halaman, serta menjelaskan tujuan latihan. Selain itu, istilah teknik penyajian yang digunakan dalam naskah awal perlu distandardisasi agar tidak terjadi pengulangan atau penggunaan istilah yang tidak tepat.

Repetisi

Repetisi merupakan pemunculan kembali kosakata atau struktur yang telah dipelajari dalam latihan dan konteks yang berbeda. Naskah awal mengidentifikasi latihan menyimak dan berbicara melalui dialog, latihan membaca melalui pertanyaan berdasarkan bacaan, serta latihan menulis melalui penyusunan kalimat berdasarkan gambar. Aktivitas tersebut berpotensi memberikan penguatan terhadap materi.

Meskipun demikian, keberadaan latihan belum otomatis membuktikan adanya repetisi yang sistematis. Naskah belum menunjukkan kosakata atau struktur yang muncul kembali pada unit berikutnya, frekuensi pengulangan, maupun perubahan konteks penggunaannya. Analisis repetisi perlu dilengkapi dengan tabel pelacakan unsur bahasa: unsur yang diperkenalkan, halaman kemunculan pertama, halaman kemunculan ulang, jenis latihan, dan konteks penggunaannya.

Sintesis Temuan

Berdasarkan empat aspek Mackey, naskah sumber telah menyediakan informasi awal mengenai pemilihan kosakata, pengelompokan materi, bentuk penyajian, dan jenis latihan. Akan tetapi, bukti yang tersedia belum merata. Aspek seleksi memiliki data kuantitatif sederhana berupa jumlah kosakata pada lima bagian, sedangkan aspek gradasi dan repetisi masih berupa penilaian umum. Aspek presentasi memiliki contoh jenis latihan, tetapi belum disertai rujukan halaman dan analisis ketercapaian tujuan latihan. Dengan demikian, penilaian kualitas bahan ajar sebaiknya dinyatakan secara proporsional: terdapat komponen yang mendukung

pembelajaran, tetapi sejumlah aspek belum dapat dipastikan tanpa pemeriksaan langsung dan dokumentasi yang lebih rinci.

Pada aspek kelayakan buku pendidikan, materi, bahasa, penyajian, dan kegrafikaan juga belum seluruhnya didukung indikator dan bukti yang dapat diverifikasi. Oleh sebab itu, penelitian ini lebih tepat menyimpulkan bahwa buku menunjukkan beberapa unsur yang relevan untuk pembelajaran bahasa Arab kelas VI, sementara tingkat kelayakan menyeluruhnya masih memerlukan pemetaan kurikulum, pemeriksaan bahasa, dan telaah visual secara sistematis.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil telaah terhadap naskah dan data yang tersedia, buku Bahasa Arab kelas VI karya A. Saehudin memuat beberapa komponen yang mendukung pembelajaran, yaitu topik yang berkaitan dengan kehidupan peserta didik, bacaan atau dialog, unsur tata bahasa, serta latihan yang diarahkan pada keterampilan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Materi yang tercatat mencakup kegiatan di rumah dan sekolah, waktu, pembelajaran bahasa Arab, pekerjaan rumah, dan rekreasi.

Ditinjau dari aspek kelayakan buku pendidikan, penilaian terhadap materi, kebahasaan, penyajian, dan kegrafikaan belum dapat dinyatakan final karena pemetaan kompetensi, contoh kebahasaan, konsistensi penyajian, dan bukti visual belum disajikan secara lengkap. Ditinjau dari kerangka Mackey, aspek seleksi telah memiliki catatan jumlah kosakata pada lima bagian, sedangkan gradasi, presentasi, dan repetisi memerlukan analisis yang lebih terukur dan dilengkapi rujukan halaman.

Dengan demikian, buku ini memiliki potensi sebagai salah satu sumber pembelajaran bahasa Arab kelas VI, tetapi kesimpulan mengenai tingkat kelayakannya harus dibatasi pada temuan yang dapat diverifikasi. Penelitian lanjutan atau penyempurnaan naskah perlu melengkapi identitas bibliografis buku, pemetaan KI/KD atau kompetensi yang digunakan, daftar kosakata per unit, contoh kesalahan atau ketepatan bahasa, serta analisis tata letak dan ilustrasi berdasarkan halaman buku.

Daftar Pustaka

Al-Gali, A., & Abdullah, A. H. (2012). Menyusun buku ajar bahasa Arab. Padang: Akademia.

Kementerian Agama Republik Indonesia. (2013). Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 000912 Tahun 2013 tentang Kurikulum Madrasah 2013 Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab. Jakarta: Kementerian Agama.

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. (2016). Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2016 tentang Buku yang Digunakan oleh Satuan Pendidikan. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Muslich, M. (2010). Text book writing: Dasar-dasar pemahaman, penulisan, dan pemakaian buku teks. Sleman: Ar-Ruzz Media.

Nurhadi. (1995). Tata bahasa pendidikan: Landasan penyusunan buku pelajaran bahasa. Semarang: IKIP Semarang Press.

Permata, [inisial belum terverifikasi], Asrofi, S., & Pransiska, T. (2016). Penulisan buku teks bahasa Arab: Konsep, prinsip, problematika dan proyeksi. Yogyakarta: Ombak.

Pransiska, T. (2018). Buku teks Al-Lughah Al-'Arabiyah Al-Mu'āshirah bagi penutur non-Arab: Desain, konstruksi, dan implementasi. Al-Fikra: Jurnal Ilmiah Keislaman, 17(1), 1–20. https://doi.org/10.24014/af.v17i1.5123

Ruhimat, T., dkk. (2016). Kurikulum dan pembelajaran. Jakarta: Rajawali Press.

Sepriansah, E. (2015). Analisis buku teks bahasa Arab Madrasah Ibtidaiyah kelas V karya A. Syaekhudin, Halid Al-Kaf, dan Jalal Suyuti (ditinjau dari materi ajar) [Skripsi]. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, Yogyakarta.

Sitepu. (2015). Penulisan buku teks pelajaran. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Sumardi, M. (1975). Pengajaran bahasa asing: Sebuah tinjauan dari segi metodologi. Jakarta: PT Bulan Bintang.

Sunhaji, S. (2014). Konsep manajemen kelas dan implikasinya dalam pembelajaran. Jurnal Kependidikan, 2(2), 30–46. https://doi.org/10.24090/jk.v2i2.551

Wakil Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Bidang Pendidikan. (2014). Paparan konsep dan implementasi Kurikulum 2013. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

This work is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike4.0 International License